Lampiran 1
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-48/PJ/2011
Tentang : Tata Cara Pengenaan PBB Sektor Pertambangan Non Migas Selain Pertambangan Energi Panas Bumi Dan Galian C

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA.....

SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK
SEKTOR PERTAMBANGAN NON MIGAS SELAIN PERTAMBANGAN ENERGI PANAS BUMI DAN GALIAN C
TAHUN : .....

I. DATA SUBJEK

1. Nama Perusahaan : .....
2. Kontraktor (PSC/KK) : .....
3. Operator : .....
4. Wajib Pajak : .....
5. Alamat : .....
6. NPWP : .....

II. DATA OBJEK

1. NOP : .....
2. Jenis Tambang : .....
3. Wilayah IUP/IUPK : .....
4. Lokasi Objek Pajak Kab/Kota : .....
   Propinsi : .....
5. Luas IUP/IUPK : ..... Ha

III. PERUNTUKKAN OBJEK

No.	Peruntukkan Objek	Bumi	Bangunan		Ket
		Luas (m2)	Jumlah Unit	Luas (m2)	
1	2	3	4	5	6
1	**Bumi :**				
	a. Areal Produktif				
	b Areal Belum Produktif				
	- Bumi penyelidikan umum				
	- Bumi eksplorasi				
	- Bumi studi kelayakan				
	- Bumi konstruksi				
	c. Areal Tidak Produktif				
	d. Areal Lainnya				
2	**Areal Emplasemen dan Bangunan**				
	a. Perkantoran				
	b. Pabrik				
	c. Silo				
	d. Kilang				
	e. Tangki				
	f. Pipa				
	g. Gudang				
	h. Perumahan				
	i. Sarana Olahraga/Rekreasi				
	j. Bangunan Poliklinik				
	k. Bangunan Sosial				
	l. Landasan Pesawat Udara				
	m. Jalan yang diperkeras di lokasi penambangan dan/atau dalam komplek				
	n. Dermaga				
	o. Lain-lain				
	Jumlah				

IV. AREAL PRODUKTIF

1. Hasil produksi dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan : ..... ton/kg/m3 dan sebagainya
2. Harga Patokan Penjualan : .....(Rp atau US $)
3. Biaya Pengolahan dan Pemurnian Galian Tambang : Rp.....(dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan)
4. Biaya Pengangkutan Galian Tambang : Rp.....(dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan)
5. Biaya Tongkang/Ponton : Rp.....(dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan)
6. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah : Rp.....(dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan)
7. Biaya Pengambilan Galian Tambang : Rp.....(dalam satu tahun sebelum tahun pajak berjalan)

....., ...
Wajib Pajak

(.....)

Lampiran 2
Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak
Nomor : SE-48/PJ/2011
Tentang : Tata Cara Pengenaan PBB Sektor Pertambangan Non Migas Selain Pertambangan Energi Panas Bumi Dan Galian C

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA.....

DAFTAR PERHITUNGAN KETETAPAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SEKTOR PERTAMBANGAN NON MIGAS SELAIN PERTAMBANGAN ENERGI PANAS BUMI DAN GALIAN C
TAHUN : .....

I. DATA SUBJEK
1. Nama Perusahaan : .....
2. Kontraktor (PSC/KK) : .....
3. Operator : .....
4. Wajib Pajak : .....
5. Alamat : .....
6. NPWP : .....

II. DATA OBJEK
1. NOP : .....
2. Jenis Tambang : .....
3. Wilayah IUP/IUPK : .....
4. Lokasi Objek Pajak :
Kab/Kota : .....
Propinsi : .....
5. Luas IUP/IUPK : ..... Ha

III. NJOP DI LUAR AREAL PRODUKTIF

No.	Peruntukkan Objek	Luas Daratan (m2)	Luas Perairan (m2)	Luas Bangunan (m2)	Kelas	NJOP (Rp)	
						Per m2	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
1	**Areal Produktif *)**						
2	**Areal Belum Produktif**						
	- Bumi penyelidikan umum						
	- Bumi eksplorasi						
	- Bumi studi kelayakan						
	- Bumi konstruksi						
3	**Areal Tidak Produktif**						
4	**Areal Lainnya**						
5	**Areal Emplasemen**						
	a. Perkantoran						
	b. Pabrik						
	c. Silo						
	d. Kilang						
	e. Tangki						
	f. Pipa						
	g. Gudang						
	h. Perumahan						
	i. Sarana Olahraga/Rekreasi						
	j. Bangunan Poliklinik						
	k. Bangunan Sosial						
	l. Landasan Pesawat Udara						
	m. Jalan yang diperkeras di lokasi penambangan dan/atau dalam komplek						
	n. Dermaga						
	o. Lain-lain						
	Sub Jumlah (a)						
5	**Bangunan Emplasemen**						
	a. Perkantoran						
	b. Pabrik						
	c. Silo						
	d. Kilang						
	e. Tangki						
	f. Pipa						
	g. Gudang						
	h. Perumahan						
	i. Sarana Olahraga/Rekreasi						
	j. Bangunan Poliklinik						
	k. Bangunan Sosial						
	l. Landasan Pesawat Udara						
	m. Jalan yang diperkeras di lokasi penambangan dan/atau dalam komplek						
	n. Dermaga						
	o. Lain-lain						
	Sub Jumlah (b)						
	NJOP di luar Areal Produktif (c)=(a) + (b)						

*) NJOP Areal Produktif di hitung pada angka IV

IV. NJOP BUMI PRODUKTIF

a.	Hasil Produksi Galian Tambang Tahun.....		= ..... ton/kg/m3 dan sebagainya
b.	Harga Patokan Penjualan		= Rp.....(setelah dikonversi dari US $)
c.	Penjualan Galian Tambang (a x b)		= Rp.....
	1. Biaya Pengolahan dan Pemurnian Galian Tambang	= Rp.....	
	2. Biaya Pengangkutan Galian Tambang	= Rp.....	
	3. Biaya Tongkang/Ponton	= Rp.....	
d.	Biaya dari ROM ke FOB (1+2+3)		= Rp.....
e.	Pendapatan Kotor (c - d)		= Rp.....
	4. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah	= Rp.....	
	5. Biaya Pengambilan Galian Tambang	= Rp.....	
f.	Biaya Eksploitasi (4 + 5)		= Rp.....
g.	Hasil Bersih Galian Tambang (e - f)		= Rp.....
h.	NJOP (9,5 x g)		= Rp.....

IV. PERHITUNGAN PBB TERUTANG

a.	NJOP diluar Bumi Produktif (III)	= Rp.....
b.	NJOP atas Bumi Produktif (IV)	= Rp.....
c.	NJOP sebagai dasar pengenaan PBB (a + b)	= Rp.....
d.	NJOPTKP	= Rp.....
e.	NJOP untuk penghitungan PBB (c - d)	= Rp.....
f.	NJKP (40% x e)	= RP.....
g.	PBB yang terutang (0,5% x f)	= Rp.....

....., ...

Kepala Seksi Ekstensifikasi dan Penilaian

Petugas Penghitung.....

.....

.....

Menyetujui

Kepala KPP Pratama.....

.....